

KERANGKA ACUAN PENGEMBANGAN “RISET UNGGULAN UNHAS” (RUNAS)



LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2016

Kampus Unhas Tamalanrea, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10
Makassar, Sulawesi Selatan - INDONESIA Telepon/Fax : (+62)
(0411) 587032, (0411) 584024 – 582500
Web : <http://www.unhas.ac.id/lppm> Email : lp2m@unhas.ac.id.

Tim Penyusun
Dwia Ariestina Pulubuhu, Prof. Dr. MA
Junaidi Muhidong, Prof. Dr. Ir.
Buduh, Prof. Dr. dr.
H.M. Natsir Nessa, Prof. Dr. Ir, MS
Jamaluddin Jompa. Prof. Dr. Ir
Sudirman, Prof. Dr. Mpi
Musrizal Muin, Prof. Dr, Ir, MS
Nasrun Massi, Prof. Dr.
Salengke, Prof, Dr. M.Sc
Muhammad Imran, Prof. Dr.
M. Tahir Kasnawi, Prof. Dr

RISET UNGGULAN UNHAS (RUNAS)

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang pada gilirannya akan menghasilkan inovasi-inovasi unggulan dan penguatan daya saing bangsa pada tataran internasional. Salah satu indikator penting yang sering digunakan untuk menilai kemajuan IPTEKS adalah sejauh mana bangsa tersebut mengembangkan riset yang dipublikasi secara internasional. Sayangnya, posisi Indonesia dalam kancah regional dan global untuk bidang Riset dan publikasi ilmiah dinilai sudah sangat jauh tertinggal bahkan oleh bangsa-bangsa di Asia Tenggara sekalipun (Shetty et al, 2011; SJR, 2016). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya biaya Riset, rendahnya kualitas dan jumlah sumberdaya manusia, rumitnya sistem administrasi penggunaan dana Riset, dan kurangnya mekanisme pendanaan strategis yang dapat segera mengangkat posisi Indonesia yang masih terpuruk tersebut.

Unhas yang telah bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) pada tahun 2015 mendapatkan amanah yang lebih besar lagi dalam hal pengembangan IPTEK dan publikasi ilmiah yang bereputasi internasional. Untuk mencapai target tersebut secara efektif dan efisien, maka Unhas mencoba menginisiasi suatu paket atau strategi baru dalam bentuk pengembangan “Riset Unggulan Unhas” (RUNAS).

Rencana Jangka Panjang Unhas

Universitas Hasanuddin (Unhas) terus berusaha mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) agar mampu berperan dalam pembangunan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Hal ini sejalan dengan arah pengembangan Unhas seperti tertuang dalam Rencana Pengembangan 2030 (RP-2030) untuk mewujudkan eksistensi jati dirinya. Pada sisi lain dan saat bersamaan, kegiatan-kegiatan kerjasama nasional maupun internasional pada berbagai bidang oleh berbagai institusi juga berkembang pesat dalam dinamika interaksi berbagai faktor lingkungan, termasuk penambahan penduduk, kekayaan alam, keunikan informasi, perkembangan teknologi, dan perdagangan sektor jasa. Dalam kondisi demikian, Unhas harus mengembangkan iptek yang inovatif dan adaptif terhadap tuntutan faktor-faktor eksternal dengan mendorong keterlibatan sivitas akademika dari berbagai disiplin ilmu untuk mampu melakukan transformasi, pengembangan, dan penyebarluasan iptek. Salah satu bentuk dorongan pelibatan sivitas akademika tersebut adalah pemberian kesempatan dan pendanaan kegiatan “Riset Unggulan Universitas Hasanuddin”.

B. Model Riset Unggulan Unhas

Riset Unggulan Unhas (*Hasanuddin Univerty Superior Research*) adalah model Riset yang bertujuan untuk menciptakan *comprehensive knowledge* dalam bidang khusus prioritas nasional yang mampu berkontribusi pada penyelesaian masalah dan/atau pembangunan lokal, nasional, dan internasional. Secara khusus, Riset unggulan tersebut juga harus terkait dengan bidang spesifik Benua Maritim Indonesia yang dapat diakui dan menjadi rujukan pada tataran nasional dan internasional. Dengan demikian, pengusulan kegiatan Riset Unggulan Unhas harus mempertimbangkan keterlibatan berbagai disiplin ilmu (inter- dan multi- disiplin) dengan ketersediaan sumberdaya peneliti yang potensial dan fasilitas dasar yang memadai.

Riset unggulan Universitas Hasanuddin ditujukan untuk memperkuat keunggulan Universitas Hasanuddin dalam bidang keilmuan tertentu (*thematic*) dan menciptakan peluang kolaborasi riset antar peneliti dari berbagai bidang keilmuan. Bidang penelitian yang akan diangkat menjadi penelitian unggulan Unhas sejatinya dibangun dari berbagai kekuatan yang telah dimiliki dan diarahkan ke penelitian yang bersifat multi ataupun transdisiplin karena terobosan dan temuan besar seringkali dihasilkan dari penelitian-penelitian yang berada pada *interface* antar berbagai bidang ilmu. Oleh karena itu, penelitian unggulan Unhas diharapkan dapat memperbesar *leverage* dengan menyatukan peneliti dari berbagai bidang keilmuan dalam sebuah tema penelitian sehingga temuan-temuan yang dihasilkan dapat memberi kontribusi penting untuk kemajuan IPTEKS serta berperan dalam memecahkan masalah-masalah lokal, regional, nasional, dan internasional.

Penelitian yang diusulkan pada skim penelitian unggulan Unhas harus memiliki arah dan sasaran yang jelas yang dituangkan dalam bentuk peta jalan (*roadmap*) yang utuh dan mencakup kurun waktu 2-5, 10 dan 15 tahun. Peta jalan tersebut harus secara jelas memperlihatkan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan, hasil yang direncanakan setiap tahun, temuan penting yang akan dihasilkan, dan keunggulan yang akan dibangun dari penelitian tersebut. Tema penelitian harus cukup luas (interdisiplin atau transdisiplin) agar dapat menghimpun peneliti dari beberapa disiplin ilmu serta memiliki potensi kerjasama dengan peneliti dari institusi lain di dalam dan di luar negeri sehingga berkontribusi secara *significant* terhadap pengembangan *body of knowledge* bidang ilmu yang akan dikaji serta menemukan solusi atas masalah-masalah pada tingkat lokal, nasional, dan global.

Kriteria Utama RUNAS

Secara garis besar, model “Riset unggulan Unhas” ini diharapkan dapat memenuhi unsur-unsur/kriteria utama berikut ini:

1. Memiliki *roadmap* yang jelas untuk jangka waktu 2-5-10-15 tahun

2. Dapat diunggulkan pada tataran nasional dan internasional (misalnya bidang spesifik BMI/*thematic*)
3. Kumpulan dimensi pengetahuan yang menyeluruh (*comprehensivestate of the art knowledge/sciences*)
4. Aspek kajian dan tim peneliti bersifat interdisiplin
5. IPTEKS spesifik (*thematic*) dapat diakui dan menjadi rujukan pada level nasional dan internasional
6. Dapat menyelesaikan masalah spesifik nasional/internasional
7. Tersedianya sumber daya manusia di Unhas yang potensial mengembangkan bidang penelitian yang dipilih
8. Tersedianya fasilitas dasar yang memadai untuk menjalankan penelitian tersebut dalam jangka panjang
9. IPTEKS spesifik yang potensial dihasilkan dapat berkontribusi pada penanggulangan masalah yang dihadapi selama ini
10. Bidang penelitian merupakan salah satu prioritas nasional
11. Memiliki mitra/kolaborasi nasional dan internasional
12. Berpotensi mendapatkan HAKI dan/atau publikasi internasional yang signifikan (baik kuantitas maupun kualitas)

C. Indikator Keberhasilan Utama/Sasaran Output

Keberhasilan “Riset Unggulan Unhas” ini akan diukur dengan beberapa kriteria utama yang sekaligus diharapkan menjadi sasaran output/outcome, antara lain:

1. Pencapaian target roadmap yang konsisten dan terukur untuk jangka waktu 2-5-10-15 tahun
2. Pemecahan masalah/pembangunan lokal, nasional dan/atau internasional telah telah didesiminasikan dan diimplementasikan
3. Jika berpotensi mendapatkan HAKI, rencana dan prosesnya telah dibuat dan dilaksanakan secara sistematis
4. Mempublikasi minimal 2 Jurnal Internasional bereputasi per tahun
5. Melibatkan dan meluluskan minimal 2 mahasiswa S2 dan 2 mahasiswa S3
6. Membina/mendorong pembukaan program kelas internasional
7. Memiliki sumber pendanaan lainnya baik dari dalam maupun luar negeri
8. Memiliki/berpotensi mendatangkan fasilitas penelitian yang baik dalam mendorong suasana research yang produktif dan kondusif
9. Menyenggarakan symposium/workshop bertaraf internasional
10. Salah seorang dari tim berpotensi/dapat menjadi dosen tamu/penguji di luar negeri
11. Riset yang akan dilakukan dapat menjadi rujukan internasional, yang dibuktikan dengan tingkat sitasi hasil publikasi minimal 5 setiap tahun.

D. Mekanisme Seleksi

Setiap proposal akan diseleksi secara bertahap oleh panel pakar RUNAS sesuai disiplin ilmu yang berkaitan dengan ruang lingkup keilmuan (*thematic*) masing-masing kelompok peneliti unggulan. Tugas panel pakar adalah menilai dan menyeleksi proposal yang masuk. Keputusan panel pakar bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat. Anggota panel pakar ditentukan oleh komite riset Universitas Hasanuddin dan di SK kan oleh Rektor UNHAS.

Jika memungkinkan, proses penilaian juga dapat melibatkan *reviewer* eksternal (LIPI, RISTEK, Litbang, peneliti dari Universitas lain di dalam negeri dan institusi dari luar negeri). *Reviewer* eksternal adalah pakar yang memiliki keahlian khusus tentang permasalahan dan metodologi yang berkaitan langsung dengan proposal. Setiap proposal akan dikirimkan kepada dua (2) orang *reviewer* dengan merahasiakan identitas peneliti untuk menjaga objektivitas. Hasil pembahasan dan penilaian *reviewer* eksternal menjadi bahan pertimbangan panel pakar.

Tahapan proses seleksi proposal riset unggulan Unhas untuk tahun 2016 adalah:

1. Pemasukan proposal awal yang hanya berisi kerangka umum tanpa detailed methodologi dan pendanaan (contoh format pada Lampiran 1)
2. Proposal awal tersebut akan dievaluasi oleh panel tim seleksi yang ditetapkan oleh Rektor
3. Proposal yang lolos seleksi awal akan diminta untuk presentasi ide awal penelitian di depan tim seleksi
4. Proposal yang lolos akan diminta untuk membuat proposal lengkap, sesuai dengan Kerangka Acuan RUNAS (yang memuat format proposal dan metode penilaian)
5. Seleksi proposal untuk menentukan penelitian yang akan dibiayai melalui RUNAS.

TIM PENELITI

1. Tim peneliti terdiri dari kelompok peneliti lintas disiplin yang diketuai oleh seorang peneliti yang sudah pakar di bidangnya yaitu:
 - a. Mempunyai kompetensi interdisipline, transdisipline.
 - b. Ketua Tim Pengusul minimal Lektor Kepala bergelar Doktor
 - c. Memiliki reputasi dan kerjasama Riset nasional dan/atau internasional
 - b. Ketua Tim memiliki publikasi internasional yang relevan (dan memiliki H Indeks, minimal 1,0)
 - c. Ketua Tim telah memiliki jaringan yang kuat dengan peneliti/lembaga di level internasional
 - d. Ketua Tim peneliti merupakan pegawai tetap atau calon pegawai tetap UNHAS

2. Melakukan riset secara terpadu dan multidisiplin yang melibatkan peneliti dari lembaga yang sama maupun lembaga lain.
3. Anggota tim Peneliti maksimal 10 orang sudah termasuk tenaga laboran dan tenaga administrasi dan keuangan
4. Setiap anggota peneliti harus menandatangani pernyataan keaslian proposal riset, melaksanakan kegiatan riset dan pada akhir Riset mengumpulkan laporan hasil serta melampirkan manuskrip atau publikasi hasil Riset.
5. Ketua dan Anggota Tim peneliti tidak sedang atau merencanakan tugas belajar di luar negeri dinyatakan dengan surat pernyataan tertulis.
6. Usia ketua tim peneliti Research unggulan UNHAS maksimal 65 tahun pada saat mengusulkan proposal pada tahun 2016.
7. Tim peneliti tidak akan meninggalkan kegiatan Riset lebih dari 2 bulan dengan alasan apapun, kecuali cuti hamil.
8. Tim peneliti diwajibkan mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
9. Tim peneliti yang sedang melaksanakan tugas belajar dengan biaya dari instansi pemerintah diwajibkan membuat surat pernyataan tidak akan menggunakan tunjangan Riset dari dana tugas belajar.
10. Ketua tim peneliti tidak diperkenankan menjadi peneliti utama di Riset lain pada saat bersamaan tetapi boleh menjadi anggota tim di satu Riset lain.
11. Anggota peneliti dapat berasal dari institusi lain di luar institusi pengusul.
12. Tenaga laboran dan tenaga administrasi berasal dari fakultas asal ketua tim peneliti, diusulkan oleh ketua tim peneliti dan disetujui oleh pimpinan fakultas untuk mengelola laboratorium dan administrasi dengan syarat berpengalaman dalam bidang pemeriksaan laboratorium dan/atau administrasi keuangan.
13. Anggota peneliti sebaiknya dirancang untuk melibatkan minimal 2 mahasiswa S3 dan 2 mahasiswa S2.

Kelembagaan

Organisasi pelaksanaan penelitian dirancang untuk menjadi unit (lintas disiplin) yang akan beroperasi jangka panjang, seperti Pusat Unggulan di bawa LP2M. Pengorganisasi tim peneliti minimal melingkupi beberapa komponen antara lain struktur tim peneliti, pembagian tugas dan fungsi, serta mekanisme kerja.

Pembiayaan:

Jumlah dana untuk setiap penelitian RUNAS dapat bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan kewajaran. Pembiayaan RUNAS dirancang untuk jangka 3-5 tahun sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam roadmap penelitian untuk menjadi riset unggulan.

Tabel 1. Rencana Jadwal Pelaksanaan untuk Tahun Anggaran 2016

No	Aktivitas	Waktu
1.	Penyelesaian TOR	18 April 2016
2.	Presentasi dengan Rektor	19 April 2016
3.	Launching program dengan LP2M dan Dekan	21 April 2016
4.	Pemasukan proposal awal	9 Mei 2016
5.	Seleksi tahap 1	9-10 Mei 2016
6.	Presentasi proposal yang lolos seleksi tahap 1	11 Mei 2016
7.	Pengumuman hasil seleksi proposal awal dan penjelasan	13 Mei
8.	Pemasukan proposal lengkap	27 Mei 2016
9.	Presentasi proposal lengkap tahap ke 2	30 Mei 2016
10.	Pengumuman dan kontrak pelaksanaan penelitian yang	2 Juni 2016
11.	Pemasukan laporan kwartal (maksimum 10 halaman,	31 Agustus 2016
12.	Monev 1 (site visit)	1-2 September 2016
13.	Pemasukan laporan kwartal 2 (20 halaman	30 November 2016
14.	Presentasi dan evaluasi akhir untuk rencana tahun-2	15 Desember 2016

Lampiran 1. Format Proposal Awal

1. Halaman Sampul: yang memuat Judul/Tema Penelitian, Logo Unhas, Susunan Tim Peneliti dengan Nomor NIDN
2. Ringkasan Usulan Penelitian (yang memuat uraian singkat, maksimum 400 kata, tentang urgensi penelitian, posisi penelitian terhadap sains global, metode, target output yang akan dihasilkan, serta implikasi bagi kepentingan nasional/internasional)
3. Diskripsi Ringkas Rencana Penelitian (4-6 halaman, 1,5 spasi Aerial 12), yang minimal memuat:
 - a. Latar Belakang pemilihan tema spesifik penelitian
 - b. Kontribusi usulan penelitian ini terhadap perkembangan sains dan sekaligus penyelesaian masalah bangsa/global: kunci untuk menjadi rujukan nasional dan internasional
 - c. Roadmap penelitian yang akan dilaksanakan (misalnya menggunakan model diagram tulang ikan)
 - d. Ruang lingkup dan tujuan penelitian tahap pertama (2-3 tahun)
 - e. Metode singkat penelitian tahap pertama (2-3 tahun)
4. Hasil yang diharapkan (misalnya jumlah publikasi internasional, seminar internasional, jumlah HAKI, dll), sesuai dengan roadmap penelitian. Maksimum 1 halaman
5. Organisasi Tim Peneliti, yang memuat peran masing-masing (lampirkan CV).
6. Maksimum 1 halaman (di luar CV)

Format CV

1. Nama Lengkap (termasuk gelar akademik):
2. NIP & NIDN:
3. Riwayat Pendidikan S1 dan pasca sarjana
4. Jumlah pengalaman penelitian, sebutkan 5 yang paling signifikan
5. (cantumkan apakah sebagai ketua atau anggota tim peneliti)
6. Jumlah kerjasama nasional dan internasional; sebutkan masing-masing
7. 5 yang paling signifikan (cantumkan apakah sebagai ketua atau anggota tim).
8. Jumlah presentasi di tingkat nasional dan internasional; sebutkan masing-masing 5 yang paling signifikan
9. Jumlah publikasi nasional dan internasional; sebutkan masing-masing 5 yang paling signifikan
10. H-indeks dan jumlah sitasi pada jurnal internasional terindeks Scopus.
11. Jumlah HAKI/PATEN
12. CV di tandatangani pada bagian ahir.